



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Desember 2020

Halaman: 5



Tumpukan sampah memenuhi penampungan di Jalan Hayam Wuruk, selatan Stasiun Lempuyangan pada Senin (21/12). Penumpukan sampah ini dampak dari penutupan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Menurut warga sekitar, tumpukan sampah yang hampir memenuhi setengah ruas jalan ini sempat menimbulkan kemacetan.

► MASALAH LINGKUNGAN

TPST Piyungan Segera Dibuka Lagi

DANUREJAN—Setelah ditutup dan tidak beroperasi selama empat hari, Pemda DIY memastikan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan akan kembali dibuka pada Selasa (22/12).

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Balai Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Fauzan Umar, menuturkan jajarannya masih menyelesaikan urusan pasir di dermaga atas. "Insyaallah besok (Selasa) sudah bisa digunakan untuk membuang sampah," katanya pada Senin (21/12).

Pengangkutan pasir dilakukan agar truk bisa melintasi dermaga tersebut setelah sebelumnya sampah didorong ke tengah dan lintasannya diratakan. Sebelumnya sampah menumpuk di lintasan ini dan tidak bisa didorong ketengah karena kondisi hujan selama

Sampah yang masuk TPST Piyungan setiap hari rata-rata sebanyak 600 ton.

Hujan mengakibatkan membeludaknya aliran air di TPST karena tidak bisa terserap 100% ke dalam saluran drainase.

beberapa hari.

Dengan dibukanya kembali TPA Piyungan, diharapkan sampah yang sempat mangkrak di depo di Sleman, Kota Jogja dan Bantul akibat tidak terangkut selama empat hari ini dapat secara berangsur diangkut ke TPA Piyungan.

Ia menjelaskan sampah yang masuk TPST Piyungan setiap hari rata-rata sebanyak 600 ton. Dengan tidak terangkutnya sampah selama empat hari, maka beban yang harus diselesaikan TPA Piyungan mencapai setidaknya 1.600 ton.

Dalam keadaan darurat seperti ini tentu bisa angkut 700 ton sehari, artinya dalam dua-tiga hari harus sudah terangkut semua," katanya.

Hujan juga mengakibatkan masalah lain yakni membeludaknya aliran air di TPST karena tidak bisa terserap 100% ke dalam saluran drainase. "Beda dengan drainase di pinggir jalan itu kan bisa langsung, kalau sampah itu tetap saja bisa keluar," ujarnya.

Jangka Panjang

Untuk jangka panjang menurut dia, Dinas Pekerjaan Umum Energi dan Sumber Daya Mineral perlu mendesain drainase untuk mengakomodir air yang belum bisa masuk ke drainase saat ini. Menurutnya, yang terpenting yakni akan diarahkan kemana aliran itu, karena di sekitar TPA Piyungan dikelilingi kawasan permukiman.

Hal senada juga dikatakan Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji. Ia melihat hujan mengakibatkan air di TPA Piyungan mengalir kemana-mana.

"Tentu harus ada penanganan dari sisi pembuangan air. Kalau sudah teratasi, mudah-mudahan walaupun hujan tetap bisa (membuang sampah)," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005